



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas Gramedia disingkat KG, adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa yang didirikan pada tanggal 28 Juni 1965 oleh P. K. Ojong dan Jakob Oetama. Di dalam perkembangan Kompas Gramedia terdapat peristiwa-peristiwa penting yang menjadi tonggak perjalanan perusahaan dari sejak berdiri sampai saat ini.

Tanggal 17 Agustus 1963 diterbitkan majalah bulanan Intisari oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO), Bersama J. Adisubrata dan Irawati SH. Tujuan dari majalah bulanan Intisari ini adalah memberikan bacaan untuk membuka cakrawala bagi masyarakat Indonesia. Hampir 3 tahun kemudian, tepatnya tanggal 28 Juni 1965, Surat Kabar KOMPAS diterbitkan, yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. Mulanya KOMPAS terbit sebagai surat kabar mingguan, dan hanya dalam kurun waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional.

Tanggal 2 Februari 1970 didirikan Toko Buku Gramedia oleh PK Ojong untuk memperkuat penyebaran produk dan menjual buku-buku yang berasal dari luar negeri. Toko Buku Gramedia pertama merupakan toko kecil berukuran 25 m², di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Tahun 1971 perusahaan mendirikan Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan, yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972, dan diresmikan pada tanggal 25 November 1972 oleh Ali Sadikin, selaku Gubernur DKI Jakarta saat itu. Tujuan dibangunnya Percetakan Gramedia ini

adalah agar dapat menjamin KOMPAS dapat terbit pagi hari. Tahun 1997 tercipta terobosan baru teknologi percetakan untuk mempercepat distribusi koran harian KOMPAS di daerah dengan dibangunnya sistem cetak jarak jauh (remote printing). Sistem cetak jarak jauh yang pertama kali didirikan pada tahun 1997 di Bawen, dan dilanjutkan dengan kota-kota lainnya seperti Makasar (Oktober 1998), Surabaya (November 1999), Palembang (Juni 2001), Medan (Juni 2003), Banjarmasin (Agustus 2002), Bandung I (Februari 2006), Bandung II (Januari 2007), Bali (Maret 2009).

Tahun 1972 didirikannya unit bisnis Radio Sonora, berkedudukan di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Radio Sonora didirikan oleh para pendiri Kompas Gramedia untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media tertulis. Tanggal 14 April 1973 diterbitkan majalah anak-anak Bobo untuk mengisi kekosongan bacaan khusus anak-anak. Sebelum majalah Bobo terbit, harian KOMPAS menerbitkan sisipan halaman khusus untuk anak-anak. Seiring dengan respon yang positif dari pembaca terhadap sisipan halaman khusus anak-anak di harian KOMPAS tersebut, perusahaan bekerja sama dengan penerbit majalah Bobo di Belanda, untuk menerbitkan majalah Bobo di Indonesia.

Tahun 1974 didirikan unit bisnis PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) sebagai penerbit buku umum. Produk penerbitan buku GPU mendapatkan respon yang positif di masyarakat, maka usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, dan lain sebagainya. Tanggal 15 Januari 1985 didirikan unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik, buku computer, yang kemudian juga merambah ke buku-buku komik,

yaitu PT Elexmedia Komputindo. Khusus untuk buku-buku ajar, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah, pada 20 September 1990 didirikan penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), dan pada 1 Juni 1996 didirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), kemudian Penerbit Buku Kompas, yang antara lain mendaur ulang tulisan-tulisan yang pernah dimuat di harian KOMPAS.

Tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film. Saat itu, selain menggarap film-film documenter, Gramedia Film juga membuat film cerita. Tanggal 22 Agustus 1981 dibangun unit bisnis perhotelan PT Grahawita Santika (PT GWS). Kompas Gramedia kembali mengembangkan produk yang dimilikinya dengan menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai sisipan harian KOMPAS setiap hari Jumat. Atas gagasan Jakob Oetama, selaku Pemimpin Redaksi KOMPAS pada waktu itu, bahwa setiap rubrik KOMPAS yang digemari pembaca dapat dikembangkan menjadi terbitan sendiri, maka pada bulan April 1988 BOLA dilepas oleh KOMPAS untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA. Dalam perkembangannya, BOLA menambah bauran produk dalam bentuk buku dan majalah. Tidak hanya terpaku pada dunia olahraga, BOLA merambah juga ke bidang kesehatan, dengan diterbitkannya Tabloid SENIOR, dan kemudian berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat.

Tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil-alih kepemilikan perusahaan penerbitan harian Sriwijaya Post di Palembang. Akhir tahun 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Unit usaha Kelompok Pers Daerah didirikan karena ada himbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP

(Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Tahun 1988 Kompas Gramedia mengambil-alih perusahaan penerbitan koran Swadesi yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil-alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil-alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Untuk memperkuat bisnisnya, selanjutnya Persda mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh propinsi dengan brand Tribun.

Tahun 1988 didirikan PT Graha Kerindo Utama (GKU), sebagai perusahaan converting tissue berkualitas dengan brand Tessa dan Multi. Seiring persaingan yang semakin ketat, didirikan pabrik pembuatan kertas tissue (paper mill) untuk menjamin kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi bisa stabil. Tahun yang bersamaan, Kompas Gramedia mengambil-alih surat kabar mingguan Surya, yang didirikan oleh perusahaan penerbitan koran Pos Kota pada tahun 1986, dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

Dengan perkembangan perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia, pada tahun 1996 Kompas Gramedia mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid KONTAN, yang terbit pertama kali pada tanggal 27 September 1996. Bulan Januari 2006 diterbitkan edisi khusus bulanan KONTAN dan pada tanggal 27 September 2007 diterbitkan harian bisnis dan investasi KONTAN.

Dengan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk mendapatkan informasi, maka Harian KOMPAS membuat versi online dari harian KOMPAS cetak yang disebut Kompas Online dengan alamat <http://www.kompas.com>. Tahun 1998, Kompas Online berkembang menjadi unit

bisnis tersendiri dibawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Saat ini Kompas Online diubah menjadi Kompas.com.

Tanggal 3 Mei 1999, diterbitkan Harian Warta Kota dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas bagi warga Jakarta dan sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Pengembangan bisnis Kompas Gramedia kembali dilakukan pada tanggal 22 Maret 2000, dengan didirikannya PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, yang pada waktu itu dikenal dengan sebutan TV7. Tanggal 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corporation dalam kepemilikan sahan, TV7 resmi berubah nama menjadi Trans7.

Tanggal 25 November 2005, didirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar. Tahun 2009 UMN membangun gedung sendiri yang pada awalnya menyewa gedung BNI46 Jl. Jend. Sudirman dan diresmikan pada tanggal 2 Desember 2009, bertempat di Gading Serpong, Summarecon, Tangerang.

Seiring perkembangan teknologi maka dilakukan transformasi menuju era digital. Dengan demikian sosok media selanjutnya ditampilkan melalui multi media, multi channel, dan multiplatform (MMM). Maka pada awal tahun 2009 didirikan Kompas Gramedia Television (Kompas Gramedia TV) yang menjadi kendaraan perusahaan untuk menjalankan bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek KOMPAS GRAMEDIA TV pada awal Oktober 2009. Proyek KOMPAS GRAMEDIA TV sekaligus juga mempersiapkan terbentuknya

KOMPAS GRAMEDIA TV Network, Kompas Channel, KOMPAS GRAMEDIA Vision, dan Kompas TV. (Kompas Gramedia, 2019)

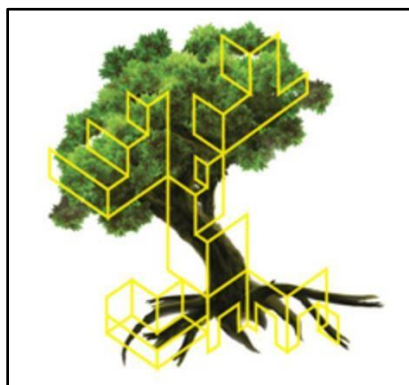
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.” (Kompas Gramedia, 2019)

2.2.2 Misi Perusahaan

Untuk mencapai visi perusahaan, Kompas Gramedia (2018) memiliki lima sifat yang dikenal dengan 5C (Caring, Credible, Competent, Competitive, Customer Deligt) dan ditetapkan sebagai pedoman perilaku karyawan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. *Value-value* tersebut digambarkan dengan sebuah Pohon Kehidupan (Gambar 2.1).



Gambar 2. 1 Pohon Kehidupan (Kompas Gramedia, 2019)

Akar (di bawah tanah, menjadi pondasi yang menegakkan pohon kehidupan): menjadi simbol watak baik (*good character*), peduli, dapat dipercaya/diandalkan, sikap, dan prinsip hidup (*attitude*). Akar melambangkan nilai *Caring & Credible*. Batang, ranting, dan daun (di atas tanah, menjadi bukti tegaknya pohon kehidupan): menjadi simbol profesionalisme (*competent, competitive*) yang menghasilkan *customer delight*. Berikut adalah arti dari masing-masing bagian Pohon Kehidupan (Kompas Gramedia, 2019).

- *Caring*

Nilai ini didasarkan pada filosofi Humanisme Transendental, artinya berperilaku kemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu.

- *Credible*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

- *Competent*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya.

- *Competitive*

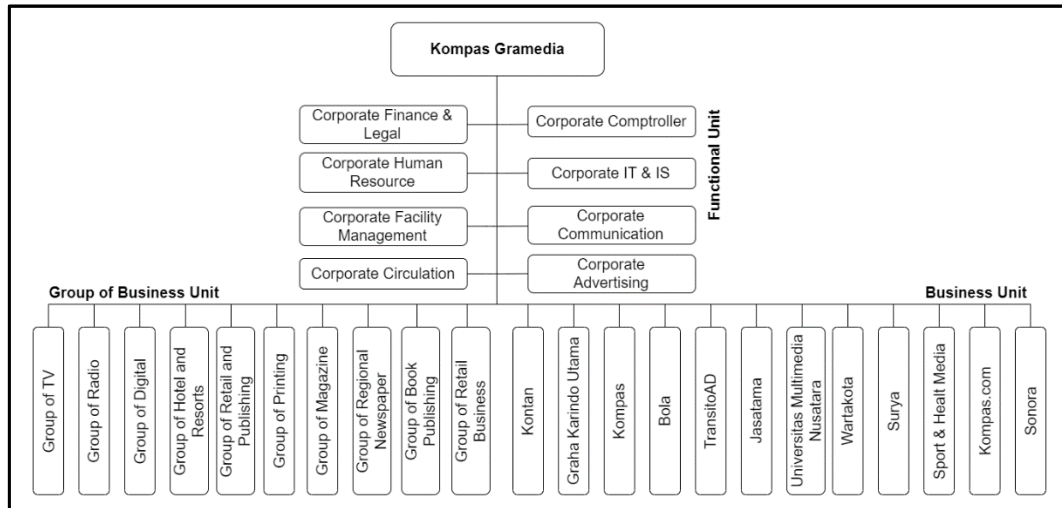
Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental (Adversity Quotient) yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing.

- *Customer Delight*

Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya.

2.3 Struktur Organisasi

2.3.1 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan (**Kompas Gramedia, 2019**)

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa Kompas Gramedia mempunyai struktur organisasi yang terstruktur dengan baik. Melalui struktur organisasi yang baik ini dapat memberikan pembagian pekerjaan yang dilakukan menjadi sangat jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berikut penjelasan mengenai struktur organisasi yang ada di Kompas Gramedia. (Kompas Gramedia, 2019)

2.3.2 Penjelasan Singkat Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum struktur organisasi Kompas Gramedia terbagi menjadi dua yakni Supporting Unit dan Business Unit. Supporting Unit adalah organisasi yang menjalankan fungsi pembuatan kebijakan dengan tujuan membantu segala bentuk aktivitas di Business Unit Kompas Gramedia. Group of Business Unit (GBU) adalah Business Unit dalam skala yang lebih besar, memiliki fungsi untuk

mengelola beberapa unit bisnis atau beberapa produk sejenis didalamnya. Sedangkan Business Unit (BU) itu sendiri merupakan organisasi bisnis yang mengelola satu atau beberapa produk. Berikut beberapa Supporting Unit di Kompas Gramedia:

1. *Corporate Finance & Legal*

Corporate Finance mempunyai peran dalam pengelolaan dan pengendalian keuangan melalui sistem pengelolaan keuangan terintegrasi, pendayagunaan asset secara optimal dan keabsahan dari sisi hukum.

2. *Corporate Human Resource*

Corporate Human Resource (CHR) mempunyai peran dalam penyediaan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan organisasi Kompas Gramedia, melalui sistem pengelolaan SDM yang mendorong peningkatan produktifitas dan menciptakan iklim/budaya kerja yang kondusif agar mampu merespon dinamika perkembangan usaha *Corporate* dan *Business Unit*.

3. *Corporate Facility Management*

Corporate Facility Management mempunyai peran dalam penyediaan sarana dan prasarana ruang dan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, pengelolaan asset fisik perusahaan (tanah, bangunan, dan kendaraan) serta sumber daya umum (air, listrik, telepon) secara efisien dan efektif.

4. *Corporate Secretary*

Corporate Secretary mempunyai peran menjembatani direksi dengan para pemegang saham di sebuah perusahaan dan membuat laporan pelaksanaan tugas dewan direksi untuk dilaporkan kepada dewan komisaris Kompas Gramedia.

5. *Corporate Comptroller*

Corporate Comptroller mempunyai peran dalam pengendalian dan pengawasan keuangan serta menjadi konsulen perpajakan bagi unit bisnis Kompas Gramedia melalui pelaksanaan sistem keuangan yang baik, penyediaan informasi keuangan yang cepat dan akurat sebagai dukungan pengambilan keputusan manajemen, pembinaan dan pelatihan sistem keuangan serta konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6. *Corporate IT & IS*

Corporate IT & IS mempunyai peran menyediakan sumber daya teknologi informasi yang terintegrasi sesuai dengan tuntutan dinamika bisnis.

7. *Corporate Communication*

Corporate Communication mempunyai peran dalam membangun, memelihara dan mengembangkan citra positif Kompas Gramedia sebagai perusahaan berbasis pengetahuan yang terkemuka, melalui kegiatan komunikasi internal dan eksternal, tanggun jawab sosial (pendidikan dan seni budaya).

8. *Corporate Strategy Management*

Corporate Strategy Management (CSM) memiliki peran untuk mempersiapkan strategi bisnis Kompas Gramedia dengan tujuan menjamin perusahaan dapat bersaing dengan baik. Tidak hanya itu, CSM juga melaksanakan dan mengevaluasi strategi kinerja yang dipilih, meninjau ulang situasi, dan melakukan berbagai penyesuaian serta koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi. CSM senantiasa memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal ataupun meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada dan melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.

9. *Corporate Advertising*

Corporate Advertising mempunyai peran dalam pertanggung jawaban pengembangan pasar iklan, pengembangan produk/paket iklan, dengan membuat paket dari proposal iklan terpadu (*Integrated Marketing Communication*) untuk mengoptimalkan semua saluran yang dimiliki grup Kompas Gramedia.

10. *Corporate Circulation*

Corporate Circulation mempunyai fokus dalam distribusi segala produk Kompas Gramedia ke berbagai daerah di Indonesia.

Selain Supporting Unit, berikut beberapa Business Unit Kompas Gramedia:

1. *Group of Television*

Group of Television merupakan kelompok bisnis unit yang bergerak dibidang media pertelevisian, seperti Kompas TV.

2. *Group of Radio*

Group of Radio merupakan grup unit bisnis yang memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media Radio. Grup ini terdiri dari Radio Sonora, Motion FM dan Smart FM.

3. *Group of Retail & Publishing*

Group of Retail & Publishing merupakan grup unit bisnis yang bertanggung jawab dalam penerbitan karya tulis dan buku seperti Grasindo, MMC, Gramedia dan Elex Media Komputindo. Selain itu juga bertanggung jawab dalam penyebaran distribusi penjualannya seperti Toko Buku Gramedia.

4. *Group of Hotel & Resort*

Group of Hotel & Resort mengembangkan bidang perhotelan Kompas Gramedia seperti Hotel Santika dan Hotel Amaris.

5. *Group of Printing*

Group of Printing merupakan grup unit bisnis bidang percetakan Kompas Gramedia seperti percetakan Gramedia dan Kompas di Palmerah Selatan.

6. *Group of Regional Newspaper*

Group of Regional Newspaper merupakan grup unit bisnis media surat kabar yang terbagi menjadi daerah-daerah tertentu seperti Wartakota untuk Jabodetabek, Sriwijaya Pos, dan Tribun.

7. *Group of Magazine*

Corporate of Magazine adalah grup unit bisnis yang bertanggung jawab dalam usaha media cetak Kompas Gramedia seperti Majalah Nova, Tabloid Bobo, Mombi, National Geographic dan sebagainya.

8. *Group of Digital*

Group of Digital merupakan grup unit bisnis yang berfokus dalam media digital seperti Kompas.com.

9. Kompas

Kompas merupakan unit bisnis yang memproduksi surat kabar harian atau bulanan yang mencakup pemberitaan nasional dengan berbagai segmen.

10. Kontan

Kontan adalah unit bisnis dengan produk yang tidak jauh berbeda dengan Kompas berupa surat kabar, namun berfokus dalam informasi media ekonomi.

11. Graha Kerindo Utama

Graha Kerindo Utama merupakan unit bisnis manufaktur dengan produk tissue dengan brand Tessa dan Multi.

12. Transito Ad

Transito Ad merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang fokus pada dunia periklanan seperti Billboard, Branding, Neon Box, dan sebagainya.

13. Jasatama

Jasatama merupakan unit bisnis Kompas Gramedia dengan fokus distribusi untuk berlangganan surat kabar harian Kompas dan berbagai majalah hasil produk Kompas Gramedia.

14. Universitas Multimedia Nusantara

Universitas Multimedia Nusantara merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang memiliki fokus di dunia pendidikan khususnya pendidikan strata-1. Universitas Multimedia Nusantara hingga saat ini berupa lembaga perguruan tinggi dimana selalu mengedepankan teknologi dan komunikasi dalam setiap bidang pembelajarannya. (Kompas Gramedia, 2019)